

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode naturalistik. Karena penelitiannya dilakukan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilaksanakan dalam obyek alamiah. Obyek alamiah merupakan obyek yang berkembang apa adanya, tidak ada manipulasi dari peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi gerak pada obyek itu sendiri. *Human instrument* atau orang adalah instrumen dari penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri.<sup>1</sup> Untuk menjadi instrumen, peneliti harus berwawasan luas supaya dapat bertanya, menganalisis, memotret situasi sosial yang berada di Pondok Pesantren Baitul Qudus, terutama pada manajemen pembiayaan. Alasan peneliti melakukan penelitian disini adalah salah satu keluarga peneliti adalah pengurus disana. Hal itu akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data-data.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis analisis – deskriptif. Menurut Sugiyono, Teori analisis-deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih di Pondok Pesantren Baitul Qudus sebagai lokasi penelitian. Pondok pesantren ini bertempat di Desa Panjang, Bae, Kudus. Santri yang tinggal di asrama pondok sebagian besar adalah anggota LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) sendiri. Pondok pesantren ini dari segi fasilitas pun cukup memadai.

Penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 01-30 Juni 2022. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, meliputi tahapan persiapan yaitu peneliti akan datang ke Pondok Pesantren Baitul Qudus untuk melakukan wawancara dan observasi tempat.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 17.

<sup>2</sup> Bhebeb Oscar dan Diah Sumirah, “Pengaruh *Grooming* Pada *Customer Relations Coordinator* (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra International TBK Toyota Sales Operation (Auto 2000) Pasteur Bandung”, *Jurnal Bisnis dan Pemasaran* 9, no. 1 (2019): 5.

Tahapan selanjutnya, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data guna melengkapi penelitian, karena peneliti menggunakan penelitian berjenis analisis – deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan sebuah data. Tahapan penyusunan laporan akan peneliti lakukan selama peneliti mendapatkan data yang sudah peneliti kumpulkan dan juga beberapa catatan di lapangan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang kedudukannya berada di tengah-tengah karena subjek penelitian itu data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti.<sup>3</sup> Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini Pondok Pesantren Baitul Qudus yang meliputi pengasuh dan pengurus pondok pesantren.

### D. Sumber Data

Data data yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:<sup>4</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer yakni data yang berasal dari sumbernya langsung tanpa perantara. Seperti *person* (orang), peneliti menanyakan kepada narasumber dari tempat yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Baitul Qudus untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai manajemen pembiayaan pondok pesantren bebas biaya yang diterapkan di Pondok Pesantren Baitul Qudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Seperti, *paper* (kertas), peneliti mempelajari sesuatu yang ada kaitannya dengan data seperti dokumen, struktur organisasi dan lain-lain dalam penelitian. Peneliti memperoleh data berupa arsip ataupun berupa gambar dan dokumen guna melengkapi kebutuhan data primer. Data dokumen maupun arsip lainnya dimiliki dari pihak pengurus dan pengasuh pondok pesantren Baitul Qudus.

---

<sup>3</sup> Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 1995), 119.

<sup>4</sup> Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 1995), 116.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini berupa wawancara, observasi, dokumentasi serta sampling dari informan:

### 1. Metode wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data baik secara langsung atau tidak langsung (telepon) melalui tanya jawab dengan narasumber atau informan atau sumber data. Wawancara juga dilakukan antara pewawancara dengan responden melalui *interview guide* (panduan wawancara).<sup>5</sup>

### 2. Metode observasi

Observasi ataupun pengamatan ialah atensi yang terpusat terhadap peristiwa, indikasi, ataupun suatu. Dalam tata cara observasi terdapat sebagian perihal yang wajib dicermati dalam melaksanakan pengamatan, oleh sebab itu periset hendak memakai observasi sebagai berikut: mendatangi tempat lokasi penelitian, melakukan penelitian tentang manajemen pembiayaan di Pondok Pesantren Baitul Qudus, melihat kegiatan atau aktivitas santri dan guru.<sup>6</sup>

### 3. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan beberapa dokumen guna menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, laporan dan lain-lain.<sup>7</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

### 1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data atau kepercayaan. Karena peneliti melakukan pengamatan, wawancara kepada narasumbernya lagi yang pernah diwawancarai maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini hubungan antara

---

<sup>5</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 202.

<sup>6</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 210.

<sup>7</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 217.

peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>8</sup>

b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara mendalam dan teliti. Dengan demikian, kepastian data dan urutan kejadian akan dapat direkam secara akurat dan sistematis. Meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun jurnal ataupun hasil penelitian beserta dokumentasi yang terkait dengan temuan yang teliti. Dengan membaca, maka peneliti akan memiliki wawasan yang luas, sehingga peneliti dapat memeriksa data yang ditemukan valid ataukah tidak.<sup>9</sup>

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma dalam bukunya Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2021” mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai sumber meliputi berbagai cara dan waktu. Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian nantinya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) oleh sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh, data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi, ataupun kuisioner. Jika ketiga teknik pengujian data berbeda maka peneliti harus melakukan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 365.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 367.

diskusi kepada narasumber yang berkaitan untuk memastikan data mana yang dianggap valid.<sup>10</sup>

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara saat pagi dibandingkan data yang dikumpulkan saat siang hari tentu lebih valid dan kredibel yang pagi hari karena kondisi sumber masih segar dan belum banyak masalah. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup>

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus melakukan analisis kasus negatif, peneliti dapat mencari data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada data yang berbeda dari hasil temuan maka dapat dipastikan data itu dapat dipercaya. Akan tetapi jika peneliti masih menemukan data yang berbeda dengan hasil temuan, maka peneliti harus merubah hasil penemuannya. Hal ini tergantung seberapa besar kasus negatif tersebut.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan adanya pembuktian data yang ditemukan oleh peneliti sebagai bahan pendukung. Contoh, dokumentasi berupa foto maupun alat perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara.<sup>12</sup>

f. Mengadakan member check

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada narasumber. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data telah selesai.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 369.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 370.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 371.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara yang diperoleh, catatan lapangan, dan dokumentasi, melalui pengorganisasian data ke dalam kategori, dan menjelaskan ke dalam bagian-bagian yang akan dipelajari sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Milles and Huberman yang terdiri dari tiga teknik dalam analisis data yaitu:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau *triangulasi*. Data akan terkumpul banyak jika peneliti mengumpulkan data sehari-hari bahkan berbulan-bulan. Pertama, peneliti akan mencari tahu secara umum terhadap kondisi sosial/obyek yang akan diteliti, semuanya yang dilihat maupun di dengar bahkan direkam semuanya. Dengan begitu peneliti akan lebih banyak memperoleh data dan sangat beragam. Dalam hal ini, peneliti harus melakukan observasi ke pondok pesantren dan bertemu dengan pengurus pondok pesantren guna memperoleh data secara umum sebelum memperoleh data secara khusus atau lebih mendalam.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh dari hasil lapangan dengan jumlah data yang cukup banyak maka peneliti harus teliti dan rinci. Dengan ada reduksi data, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada manajemen pembiayaan pondok pesantren bebas biaya di Pondok Pesantren Baitul Qudus. Proses analisis data dapat diawali dengan berbagai sumber, wawancara, pengamatan, dan dokumen.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

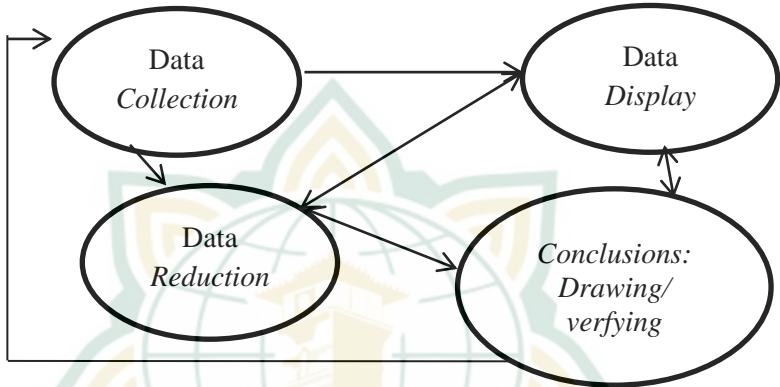
Setelah data direduksi, kemudian mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan secara singkat. Menurut Milles and Huberman mengatakan bahwa, hal yang terpenting dalam menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 320.

Dengan melakukan penyajian data, maka akan lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya kemudian berdasarkan apa telah dipahami tersebut. Selain menggunakan teks naratif, boleh juga menggunakan berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

Kemudian, ada juga model interaktif dalam analisis data yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:<sup>14</sup>



**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)**

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 322.